

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab diatas maka peneliti menganalisis terhadap data yang telah peneliti kumpulkan dan kemudian peneliti membuat kesimpulan berdasarkan fokus penelitian berikut ini:

1. Evaluasi Manajemen Sarana Prasarana di MAS PHI Kuala Tungkal Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Evaluasi merupakan proses tahapan terakhir dalam manajemen, untuk itu dalam pelaksanaannya diperlukan cara yang hati-hati dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh pihak sekolah. Evaluasi manajemen yang dilakukan oleh MAS PHI Kuala Tungkal ialah dengan melakukan perencanaan yang baik lalu kemudian diberikan kepada pihak sekolah. Selain itu MAS PHI Kuala Tungkal membentuk Kombel (komunitas Belajar) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada di MAS PHI Kuala Tungkal yang diadakan dalam setiap satu bulan sekali. Hal ini bertujuan sebagai upaya pihak sekolah menunjukkan potensi lembaga pendidikan sekolah. Untuk sarana dan prasarana di MAS PHI ini sudah cukup baik hanya saja perlu space terkait peletakkan sarana dan prasarana agar lebih kondusif ketika melaksanakan pembelajaran.

2. Kendala Evaluasi Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MAS PHI Kuala Tungkal

Evaluasi yang efektif terhadap manajemen sarana dan prasarana bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang bertujuan Menilai efektivitas dari evaluasi tersebut. Evaluasi sarana dan prasarana seringkali menghadapi kendala termasuk keterbatasan biaya yang ada, kurangnya pemeliharaan dan perhatian dari pihak sekolah. Di MAS PHI Kuala Tungkal kendala yang sering terjadi ialah keterbatasan biaya, keterbatasan ruang kelas dan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah. Dari kendala-kendala yang telah disebutkan sedikit mempengaruhi proses pembelajaran. Terbatasnya biaya sehingga membuat sarana yang ada masih kurang seperti proyektor, laptop dan juga buku-buku. Selanjutnya keterbatasan ruang kelas yang berlebihan membuat para peserta didik sedikit terganggu karena sempitnya ruang kelas. Kemudian kurangnya pengawasan dari pihak sekolah yang membuat beberapa barang hilang ataupun rusak.

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Kendala Evaluasi Manajemen Sarana Prasarana di MAS PHI Kuala Tungkal

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi beberapa kendala yang terjadi di MAS PHI Kuala Tungkal ialah melakukan perencanaan dengan baik kemudian mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada sehingga tetap terjaga dan tetap bisa digunakan dalam waktu yang lebih lama. Untuk sarana dan prasarana agar tidak terjadi kerusakan ataupun hilang maka upaya yang dilakukan adalah memberikan label kepada setiap barang sesuai

tanggal dan tahun pembeliannya. Kemudian pihak sekolah akan selalu berusaha meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana dengan cara memilih yang paling sering digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Antara sarana dan prasarana dalam meningkatkan kompetensi guru merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sarana dan prasarana pendidikan serta kompetensi guru memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta berkualitas. Dengan sarana prasarana yang memadai dapat mendukung seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Selanjutnya dengan kompetensi guru yang baik dapat memastikan bahwa sarana dan prasarana juga digunakan secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Dampak dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan juga wawasan tentang sarana dan prasarana yang ada di MAS PHI Kuala Tungkal sekaligus mengetahui bagaimana kompetensi guru. Sebagai acuan bahwa dengan sarana dan prasarana yang baik dan didukung dengan kompetensi guru yang baik pula maka akan mewujudkan proses pembelajaran yang baik bagi peserta didik, guru dan lembaga pendidikan.

2. Implikasi Praktis

- a. Universitas KH Abdul Chalim (UAC) sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga pendidikan

maka akan berdampak sebagai manfaat bagi kampus sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensinya.

- b. MAS PHI kuala Tungkal merupakan lembaga pendidikan islam yang dengan adanya penelitian ini sekolah tersebut dapat meningkatkan segala kekurangan yang ada agar menjadi lebih baik lagi
- c. Guru sebagai ujung tombak dari pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam meningkatkan kompetensi serta sebagai bahan pelatihan dan juga pertimbangan yang efektif dan efisien.
- d. Untuk peneliti sendiri penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitiannya lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan konteks yang berbeda. Penelitian ini cukup relevan menjadi referensi dan memberikan landasan kuat serta mempermudah dalam proses penelitian.

C. Pesan

1. Infrastruktur dan fasilitas MAS PHI Kuala Tungkal saat ini perlu dioptimalkan. Masa depan MAS PHI Kuala Tungkal cerah, berkat fasilitasnya yang lengkap dan staf pengajar yang berdedikasi di sana.
2. Untuk guru selalu mengembangkan potensinya sesuai zaman dengan menggunakan metode-metode yang menarik serta efektif. Dan menjadi contoh yang baik untuk para peserta didik di MAS PHI Kuala Tungkal Jambi.
3. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai lingkungan yang inovatif, diharapkan penelitian masa depan difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana